



CERIA: Anak-anak sedang bermain di zona tempat bermain di Kompleks Benteng Vredeburg, Kota Jogja, kemarin (15/12). Pihak pengelola akan merenovasi zona tersebut menyusul kunjungan anak-anak meningkat.

Bangun Playground Semi-Indoor

Benteng Vredeburg Berbenah, Revitalisasi Zona Bermain Anak

JOGJA - Benteng Vredeburg Kota Jogja berencana melakukan pemugaran, terutama pada zona tempat bermain anak. Kebijakan ini, menyusul tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata (obwis) tersebut didominasi keluarga dan anak-anak. Sehingga, untuk meningkatkan ketertarikan lebih pada mereka.

Pamong Budaya Ahli Madya Museum Benteng Vredeburg Muri Kurmiawati mengatakan, penting melakukan optimalisasi fasilitas bermain yang edukatif dan menyenangkan. Ini karena melihat antusiasme masyarakat khususnya anak-anak yang berkunjung.

Terlebih, letak dari museum tersebut berada di jantung Kota Jogja yakni di kawasan Nol Kilometer yang biasanya menjadi tempat tujuan wisatawan.

"Ini menjadi PR (pekerjaan rumah) kami untuk memberikan pelayanan terbaik," katanya saat ditemui di Kompleks Benteng Vredeburg, kemarin (15/12).

Dia menjelaskan, lebih dari 450 ribu wisatawan mengunjungi wisata edukasi Benteng Vredeburg selama Januari hingga November tahun ini. Kunjungan wisatawan didominasi oleh keluarga atau anak-anak. Melihat potensi tersebut, pihak pengelola museum kemudian menginisiasi dilakukannya peningkatan dan pemugaran pada zona tempat bermain anak agar lebih nyaman dan edukatif.

Museum Vredeburg merupakan wahana edukasi yang terdapat banyak koleksi dokumen maupun benda bersejarah. Selain itu, di dalam museum tersebut juga dilengkapi dengan visualisasi peristiwa

sejarah dari masa perjuangan Pangeran Diponegoro.

"Data museum menunjukkan lebih dari 80 ribu kunjungan anak sepanjang Januari hingga November 2025," bebernya.

Menurutnya, anak-anak termasuk ke dalam kategori kelompok rentan selain lansia dan ibu menyusui. Dalam konteks kepariwisataan, mereka perlu mendapatkan pelayanan khusus dan sarpras memadai. "Kami sudah menyediakan fasilitas untuk mereka, namun memang belum maksimal," jelasnya.

Untuk mendukung terwujudnya sarpras dan pelayanan yang maksimal, ia menggendeng instansi terkait maupun pihak swasta. Salah satunya MDI Ventures dan Goers melalui program *corporate social responsibility* (CSR) pemugaran dan peningkatan fasilitas taman bermain. Pemugaran akan difokuskan pada pembuatan wahana bermain anak dan edukasi sejarah lebih interaktif.

"Pengunjung anak-anak di bawah 12 tahun itu tahun ini ada 81.030," tambahnya. Arena *playground* di kompleks museum nantinya akan dibuat *semi-indoor*. Hal itu agar anak-anak bisa tetap bermain walaupun cuaca hujan maupun terik.

VP Corporate Communication and Strategies MDI Ventures Alvin Evander menambahkan, melalui program *Heritage for the Next Generation*, pemugaran ditargetkan rampung April 2026. Pihaknya mendukung adanya ruang publik yang memacu tumbuh kembang anak sekaligus memperkuat daya tarik wisata agar tetap relevan dan berkelanjutan.

"Museum ini sekarang berfungsi sebagai pusat edukasi dan pelestarian sejarah, perlu meningkatkan ketertarikan anak-anak untuk berkunjung," ujarnya. (oso/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005